e-ISSN 2809-8684
p-ISSN 2809-8854
JURNAL
DEHASEN UNTUK NEGERI

Pendampingan Pelaporan SPT Tahunan Dengan Menggunakan Aplikasi E-Filling Melalui Program Relawan Pajak

Nur Aeni Waly [1)]; Wisang Candra Bintari [2)]; Mitta Muthia Wangsi [3*)]; Bekti Wiji Lestari [4)]; Retno Dewi Wijiastuti [5)]; Febri Jein Andjar [6)]; Ahmad Jamil [7)]; Nugroho Dwi Prihandoko [8)]; Rosita Firda Sari [9)]

[1,2,3,4,5,6,7,8,9)] Universitas Muhammadiyah Sorong

Email: [1] nur.aeniwaly97@gmail.com ;[2] wisangcan@gmail.com ;[3] mithamuthia@gmail.com [4] bektiwiji@gmail.com ;[5] retnodewi@um-sorong.ac.id ;[6] febryojaneth@gmail.com ;[7] jamilscout@gmail.com [8] nugrohodwi058@gmail.Com ;[9] itafhierda48@gmail.com

ARTICLE HISTORY
Received [01 Juni 2025]
Revised [04 Juli 2025]
Accepted [06 Juli 2025]

KEYWORDS
Reporting Assistance, Annual Tax Returns, E-Filing, Tax Volunteers.

This is an open access article under the CC–BY-SA license

ABSTRAK

Perpajakan merupakan sumber utama penerimaan negara yang vital bagi pembangunan nasional. Untuk mendukung peningkatan kepatuhan wajib pajak, pemerintah Indonesia telah menerapkan sistem self-assessment dan memanfaatkan teknologi e-Filing dalam pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan. Namun, tingkat literasi dan pemahaman masyarakat terhadap perpajakan serta penggunaan e- Filing masih rendah. Artikel ini membahas pelaksanaan program Relawan Pajak Tahun 2024 yang melibatkan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sorong sebagai pendamping pelaporan SPT Tahunan di KPP Pratama Sorong. Metode yang digunakan meliputi persiapan intensif, pelatihan, dan pendampingan langsung kepada wajib pajak. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendampingan oleh relawan pajak efektif meningkatkan pemahaman dan kepatuhan wajib pajak, serta memperlancar proses pelaporan SPT melalui e-Filing. Kendala seperti keterbatasan infrastruktur dan literasi pajak masih ditemukan, namun secara keseluruhan program ini memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan budaya pelaporan pajak di masyarakat.

ABSTRACT

Taxation is a vital primary source of state revenue essential for national development. To support the improvement of taxpayer compliance, the Indonesian government has implemented a self-assessment system and utilized e-Filing technology for the Annual Tax Return reporting. However, the level of public literacy and understanding of taxation and the use of e-Filing remains low. This article discusses the implementation of the 2024 Tax Volunteer Program involving students from Muhammadiyah University of Sorong as assistants in the Annual Tax Return reporting at KPP Pratama Sorong. The methods employed include intensive preparation, training, and direct assistance to taxpayers. The results indicate that the assistance provided by tax volunteers effectively enhances taxpayers' understanding and compliance, as well as facilitates the SPT reporting process through e-Filing. Challenges such as limited infrastructure and tax literacy are still encountered; however, overall, this program contributes positively to fostering a culture of tax reporting within the community.

PENDAHULUAN

Perpajakan merupakan elemen vital dalam perekonomian suatu negara karena menjadi sumber utama penerimaan negara. Dana pajak yang dikumpulkan dari masyarakat nantinya akan digunakan untuk kepentingan publik. Sebagai sumber penerimaan terbesar, pajak memiliki peran penting dalam pembangunan negara. Untuk meningkatkan pendapatan negara dari sektor pajak, pemerintah melakukan reformasi dengan mengubah sistem pemungutan pajak. Awalnya, sistem yang digunakan adalah official assessment system, di mana wajib pajak membayar pajak berdasarkan tagihan dari kantor pajak. Namun, saat ini sistem tersebut telah beralih menjadi self-assessment system (Acynthia et al., 2024).

Salah satu kebijakan utama dalam sistem perpajakan Indonesia adalah penerapan sistem self assessment, yang mengharuskan wajib pajak untuk secara mandiri menghitung, membayar, dan melaporkan pajaknya tanpa menunggu penetapan dari otoritas pajak. Kebijakan ini didasarkan pada Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (UU KUP) yang telah mengalami beberapa perubahan, termasuk yang terbaru melalui Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP). Sistem ini memberikan kepercayaan penuh kepada wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakan mereka dengan tujuan meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta kesadaran pajak di masyarakat (Muyasaroh et al., 2025).

Di era digital saat ini, pelaporan pajak menjadi lebih mudah dengan menggunakan aplikasi e-Filing, yaitu cara penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan secara elektronik yang dilakukan secara online dan real time melalui situs resmi Direktorat Jenderal Pajak (www.djponline.pajak.go.id). Meskipun aplikasi ini sudah tersedia, masih banyak wajib pajak yang belum mengerti cara menggunakan e-Filing

dan lebih memilih pelaporan manual karena dianggap lebih sederhana. Kondisi ini menjadi salah satu faktor rendahnya kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan. Selain itu, sebagian masyarakat masih meragukan keberadaan dan pentingnya pajak, karena mereka hanya melihat pajak sebagai kewajiban tradisional untuk membayar kepada pemerintah tanpa memahami tujuan dan manfaatnya, yang disebabkan oleh minimnya pengetahuan tentang pajak (Clara, 2024). Oleh karna itu, sebagai bentuk kontribusi dalam meningkatkan pemahaman pajak masyarakat, kami 14 mahasiswa dari program studi Manajemen dan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sorong, mengikuti program Relawan Pajak tahun 2024. Setelah mengikuti pelatihan intensif yang diselenggarakan oleh DJP Kanwil Papua, Papua Barat dan Maluku, kami ditempatkan di KPP Pratama Sorong untuk membantu WP OP dalam proses pengisian dan pelaporan SPT Tahunan. Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat positif bagi wajib pajak, tetapi juga menjadi pengalaman berharga bagi kami sebagai mahasiswa dalam memahami langsung pelaksanaan kebijakan perpajakan di lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program edukasi dan pendampingan tersebut serta memberikan rekomendasi guna meningkatkan kualitas pelayanan pajak di masa depan.

Program Relawan Pajak untuk Negeri merupakan inisiatif tahunan yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pajak bekerja sama dengan perguruan tinggi mitra melalui Tax Center (Ainur et al., 2024). Program ini dirancang sebagai media edukasi untuk meningkatkan kepatuhan dan literasi perpajakan masyarakat dengan memberikan pelayanan secara langsung. Selain berfungsi sebagai sarana sosialisasi perpajakan, program ini juga menyediakan pendampingan langsung kepada masyarakat, khususnya dalam proses pengisian dan pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan secara online melalui sistem e-Filing (Muyasaroh et al., 2025). Dalam mendukung pelaksanaan program tersebut, Universitas Muhammadiyah Sorong turut berperan aktif melalui Tax Center yang berada di bawah koordinasi DJP Kanwil DJP Papua, Papua Barat dan Maluku. Partisipasi mahasiswa UNAMIN ini bertujuan untuk membantu meningkatkan kepatuhan pajak masyarakat sekaligus menjadi wadah pembelajaran praktis bagi mahasiswa dalam bidang perpajakan, serta mengembangkan kemampuan komunikasi dan pelayanan publik mereka secara langsung di lapangan.

METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini meliputi pendampingan dan pelayanan. Pendekatan ini dijalankan melalui beberapa tahapan yang disusun sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta tujuan dari program pengabdian ini. Tahapan-tahapan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

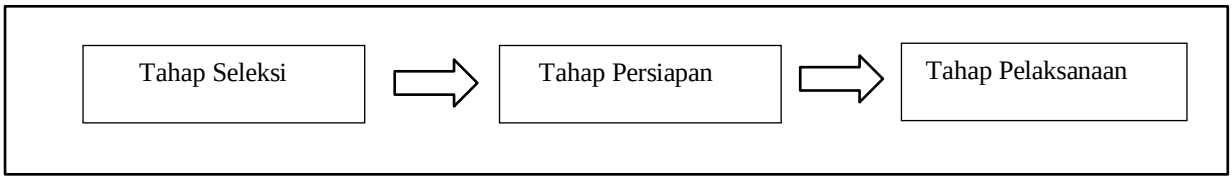

Gambar 1 Metode pelaksanaan kegiatan

1. Tahap Seleksi
   Tahap persiapan ini meliputi serangkaian proses yang komprehensif, mulai dari pembentukan tim, seleksi yang ketat, hingga persiapan matang agar tim dapat memberikan pelayanan yang efektif kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat diawali dengan pembentukan tim Relawan Pajak yang melibatkan mahasiswa manajemen dan akuntansi dari Universitas Muhammadiyah Sorong (Rahayu et al., 2023). Seleksi calon relawan dilakukan secara ketat melalui seleksi berupa pelatihan insentif yang mana setiap sub soal pelatihan, calon relawan pajak harus mendapatkan nilai minimal 70 dan penilaian nilai IPK untuk memastikan kandidat memiliki pengetahuan memadai serta komitmen tinggi dalam memberikan pelayanan yang optimal.
1. Tahap Persiapan
   Mahasiswa yang lulus seleksi kemudian menjalani pelatihan dan pembekalan menyeluruh agar mereka siap secara teknis dan komunikatif saat memberikan bantuan kepada wajib pajak di wilayah KPP Pratama Sorong. Sebelum bertugas membantu Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) dalam pelaporan SPT Tahunan, para relawan pajak terlebih dahulu mengikuti proses Pengukuhan dan Bimbingan Teknis yang diselenggarakan di Kanwil DJP Papua, Papua Barat dan Maluku. Setelah itu, mereka mengikuti pembekalan yang diberikan oleh KPP Pratama Sorong. Pembekalan ini mencakup materi mengenai pengisian dan pelaporan SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) untuk Wajib Pajak Orang Pribadi, di mana para mahasiswa berperan sebagai pendamping dalam membantu pengisian SPT Tahunan melalui sistem e-Filing kepada setiap wajib pajak

e-ISSN 2809-8684
p-ISSN 2809-8854
JURNAL
DEHASEN UNTUK NEGERI

2. Tahap Pelaksanaan
   Tahap pelaksanaan kegiatan pendampingan dan pelayanan berlangsung selama masa pelaporan SPT Orang Pribadi kurang lebih dua bulan, yaitu dimulai dari Februari hingga Maret 2024. Kegiatan ini difokuskan pada posko pendampingan dan pelayanan pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi melalui sistem E-Filing yang disediakan oleh KPP Pratama Sorong. Pendekatan tatap muka dipilih agar dapat memberikan bantuan secara langsung kepada masyarakat, khususnya wajib pajak yang mungkin belum familiar dengan teknologi dalam proses pelaporan SPT menggunakan E-Filing (Rahayu et al., 2023). E-Filing sendiri merupakan metode pelaporan SPT secara online dan real- time melalui situs resmi Direktorat Jenderal Pajak

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Aktivitas

Serangkaian kegiatan pendampingan oleh relawan pajak berlangsung dari bulan Februari hingga 31 Maret 2024. Jadwal kerja relawan diatur oleh KPP Pratama Sorong dengan pembagian dua shift, yaitu shift pagi dari pukul 08.00 sampai 12.00 WIT dan shift siang dari pukul 12.00 sampai 16.00 WIT. Setiap relawan selama bertugas didampingi oleh petugas KPP Pratama Sorong yang berperan sebagai pengawas. Jika relawan menemui kesulitan dalam membantu wajib pajak mengisi SPT, petugas KPP akan memberikan bantuan dan mengambil langkah yang diperlukan agar proses pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi dapat berjalan lancar. Rangkaian kegiatan ini meliputi:

1. Memberi penjelasan kepada Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) terkait alur dalam pelaporan SPT Tahunan menggunakan aplikasi E-Filling. Berikut alurnya:

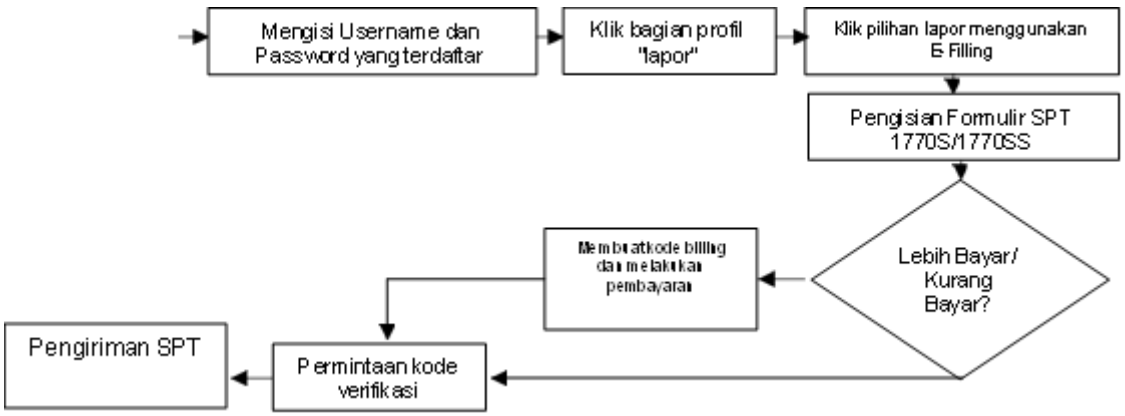

Gambar 2 Alur pelaporan SPT Tahunan

2. Mendampingi Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) dalam pelaporan SPT Tahunan, khususnya dengan menggunakan formulir 1770 S atau 1770 SS melalui platform e-Filing.

Gambar 3 Tampilan awal website DJP Online dan Tampilan E-Filling

Untuk melaporkan SPT, Wajib Pajak harus memiliki alamat email aktif dan nomor EFIN (Electronic Filing Identification Number) yang digunakan untuk login ke DJP Online atau yang baru mendaftar akun dan bergungsi untuk me. Alamat email ini berfungsi untuk menerima kode verifikasi serta bukti penerimaan SPT secara elektronik dari server Direktorat Jenderal Pajak. Namun, seringkali Wajib Pajak lupa nomor EFIN atau alamat email yang terdaftar, sehingga mengalami kesulitan mengakses platform

DJP Online. Jika hal ini terjadi, tim Relawan akan meminta bantuan kepada petugas atau pengawas KPP terkait untuk membantu mendapatkan kembali nomor EFIN yang sudah terdaftar. Nomor EFIN sendiri adalah identitas elektronik yang wajib diajukan langsung ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP) dan tidak bisa didaftarkan secara online. Proses pendaftaran DJP Online memerlukan EFIN dan NPWP, serta alamat email aktif untuk aktivasi akun dan menerima notifikasi penting selama pelaporan pajak secara online.

3. Setelah pelaporan SPT Tahunan selesai melalui e-Filing, Wajib Pajak akan memperoleh Bukti Penerimaan Elektronik sebagai tanda bahwa pelaporan telah diterima dengan baik.

Gambar 4 Bukti Penerimaan Elektronik (BPE)

Wajib Pajak yang sudah berhasil masuk ke akun DJP Online dapat langsung mengisi dan melaporkan SPT Tahunan dengan pendampingan tim Relawan Pajak atau petugas KPP Pratama Sorong. Ada tiga jenis formulir SPT Tahunan untuk Wajib Pajak Orang Pribadi, yaitu formulir 1770S, dan 1770SS, yang dibedakan berdasarkan jumlah serta sumber penghasilan yang diperoleh dalam satu tahun pajak. Formulir 1770S digunakan oleh Wajib Pajak dengan penghasilan tahunan lebih dari Rp60.000.000 atau yang menerima penghasilan dari minimal dua pemberi kerja. Sedangkan formulir 1770SS ditujukan bagi Wajib Pajak dengan penghasilan tahunan kurang dari atau sama dengan Rp60.000.000. jika telah selesai maka Wajib Pajak akan memperoleh Bukti Penerimaan Elektronik sebagai tanda bahwa pelaporan telah berhasil.

Penyelesaian Masalah

Kegiatan PKM dalam pendampingan atau asistensi pada pelaporan SPT Tahunan yang dilakukan oleh relawan pajak dan petugas pajak terbukti efektif dalam membantu Wajib Pajak Orang Pribadi, terutama bagi mereka yang baru pertama kali menggunakan sistem e-Filing. Pendampingan langsung ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman wajib pajak tentang prosedur pelaporan dan pentingnya pelaporan yang jujur dan tepat waktu. Selain mempermudah proses teknis pengisian SPT, kegiatan ini juga diharapkan mampu berperan sebagai sarana edukasi yang meningkatkan literasi dan kesadaran pajak di masyarakat. Dengan demikian program asistensi ini akan memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kepatuhan pajak dan membangun budaya pelaporan pajak yang lebih baik di kalangan Wajib Pajak Orang Pribadi.

Gambar 5. Asistensi pelaporan SPT Tahunan di Halaman KPP Pratama Sorong

e-ISSN 2809-8684
p-ISSN 2809-8854
JURNAL
DEHASEN UNTUK NEGERI

Gambar 6. Membantu mengarahkan WP Lapor SPT secara mandiri

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pendampingan pelaporan SPT Tahunan pada wajib pajak melalui program Relawan Pajak yang melibatkan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sorong terbukti efektif dalam meningkatkan kepatuhan dan literasi perpajakan di kalangan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Sorong. Pendampingan langsung yang dilakukan selama masa pelaporan SPT Tahunan melalui e-Filing memudahkan wajib pajak dalam memahami prosedur pelaporan serta pentingnya pelaporan yang jujur dan tepat waktu. Masih dibutuhkan dan Diperlukan upaya berkelanjutan untuk meningkatkan sosialisasi, edukasi, dan infrastruktur guna mendukung kepatuhan pajak di masa mendatang agar pelaporan SPT Tahunan terus dilakukan secara konsisten dan mandiri oleh wajib pajak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Direktorat Jenderal Pajak Kanwil Papua, Papua Barat dan Maluku, KPP Pratama Sorong, serta seluruh tim Relawan Pajak dan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sorong yang telah berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan program ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para wajib pajak yang telah bersedia menerima pendampingan, serta semua pihak yang telah mendukung kelancaran kegiatan ini. Semoga hasil dari program ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi peningkatan kepatuhan dan literasi perpajakan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Acynthia, A. W., Putri, S. Y., & Tantina Haryati. (2024). Pendampingan Penghitungan dan Pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 21 Orang Pribadi pada Civitas Akademika Sekolah Pelayaran Surabaya. *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat (Janayu)*, *5*(2), 180–187.

Ainur F. R, Ilfi N., D. F. (2024). *Kegiatan Pendampingan Pengisian SPT Tahunan Orang Pribadi di Wilayah Sidoarjo Utara*. *2*(1), 57–62.

Clara Aurelia Effendi, D. I. (2024). Pelaporan Spt Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kegiatan Relawan Pajak. *Jurnal Serina Abdimas*, *2*(2), 424–429.

Muyasaroh, S., Iransyah, W. P., Rofiqoh, K. H., Ayuningrum, N., Handy, M., Aldana, M., & Nur, S. (2025). *Edukasi dan Pendampingan Pelaporan SPT Tahunan melalui Program*. *3*(3), 756–763.

Rahayu, D. S., Wicaksono, A., Rohmah, F. Y., Parahita, A. S., Mubarok, M. S., Hariyanto, W. E., Almufidah, E. Z., & Praciana, Y. A. (2023). Pendampingan Pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi Melalui E-Filing di Mall Ciplaz Sidoarjo. *PASAI : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(2), 37–42.